

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPA di sekolah dasar (SD) memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang alam sekitar, sehingga siswa dapat mengetahui keindahan alam ciptaan Tuhan yang maha esa, dengan hal tersebut diharapkan siswa dapat mengerti manfaat alam sekitar dan mampu dalam menjaga kelestariannya. Saat ini IPA memiliki peranan yang cukup penting, namun dalam proses pembelajaran IPA di SD peran orang tua dan guru belum memberikan kontribusi yang besar dalam mendorong siswa menyukai pembelajaran IPA.

Dalam pandangan beberapa siswa SD banyak yang menganggap IPA adalah pembelajaran yang kurang mengasyikkan dan merupakan pelajaran yang tergolong sulit. Tidak sedikit siswa yang menganggap pembelajaran IPA tidak ada gunanya dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa disadari siswa bahwa pembelajaran IPA adalah pelajaran yang sangat erat kaitannya dengan aktivitas kehidupan di bumi, sehingga karena banyak siswa yang tidak mengerti tentang pembelajaran IPA di SD maka motivasi siswa dalam pembelajaran IPA di SD menjadi menurun.

Demikian pula dari hasil wawancara dengan guru kelas IV di SDN 20 Limboto Kabupaten Gorontalo, selama ini motivasi belajar IPA siswa sangat rendah, yaitu dengan adanya beberapa masalah yang timbul di dalam kelas, yaitu siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa lebih senang ramai dan berbicara sendiri dengan teman-temannya, siswa terlihat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, serta siswa tidak memperhatikan guru ketika guru sedang menerangkan materi pembelajaran di depan kelas, sehingga pembelajaran IPA kelas IV di SDN 20 Limboto Kabupaten Gorontalo menjadi tidak kondusif karena siswa tidak ikut berpartisipasi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran IPA masih ditemui sebagian besar siswa yang kurang memiliki motivasi dan minat mempelajari bidang studi tersebut. Hal ini disebabkan karena pada dirinya tidak ada motivasi untuk belajar. Purwanto (2006:81) mengemukakan: “motivasi merupakan pendorong bagi perbuatan seseorang, ia menyangkut soal mengapa seseorang berbuat demikian dan apa tujuannya sehingga ia berbuat demikian”. Tanpa motivasi seseorang tidak mengerti apa yang akan dipelajari dan memahami mengapa hal itu perlu dipelajari, hasil belajar pun tidak akan diperoleh secara optimal.

Permasalahan permasalahan di atas akhirnya akan dapat membawa suasana belajar yang tidak menarik, siswa menjadi kurang bersemangat dan pada akhirnya menurunkan motivasi belajar siswa. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 20 Limboto menunjukkan adanya indikasi terhadap rendahnya kinerja belajar siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berkualitas. Untuk mengetahui mengapa motivasi belajar siswa tidak seperti yang diharapkan, tentu guru perlu merefleksi diri untuk dapat mengetahui faktor-faktor penyebab ketidakberhasilan siswa dalam pelajaran IPA. Sebagai guru yang baik dan profesional, permasalahan ini tentu perlu ditanggulangi dengan segera.

Untuk itu guru perlu meningkatkan proses pembelajarannya, dimulai dengan rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, dan sumber belajar yang tersedia. Kenyataannya masih banyak ditemui proses pembelajaran yang kurang berkualitas, tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik, bahkan cenderung membosankan, sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal. Penggunaan prinsip mengajar bisa direncanakan guru sebelum proses belajar dan mengajar berlangsung, bisa pula dilakukan saat berlangsungnya proses belajar mengajar, terutama bila kondisi belajar sudah menurun. Beberapa prinsip mengajar yang penting ialah motivasi anak dalam menerima pembelajaran dari guru sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: **“Deskripsi Faktor-Faktor Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 20 Limboto Kabupaten Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam pelajaran IPA.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Siswa merasa bosan , karena diposisikan sebagai pendengar

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apa saja faktor-faktor motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 20 Limboto Kabupaten Gorontalo?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas IV SDN 20 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1.51. Manfaat Teoritis

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai deskripsi faktor-faktor motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 20 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa: Dapat memotivasi dan prestasi belajar siswa.
- b. Bagi Guru: Dapat dijadikan salah satu masukan dalam hal meningkatkan kemampuan mengajar guru agar siswa dapat termotivasi dalam belajar.
- c. Bagi Sekolah: Dapat menjadi sumbangan pemikiran terhadap upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan menjadi bahan masukan dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan.
- d. Bagi Peneliti: Memberikan wawasan dan pengalaman praktis dibidang penelitian, selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.